

PELAKSANAAN PROGRAM UKS DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH DASAR ALAM TANGERANG

Yayah Huliatusisa¹, Elsa Ardelia², Nia Hidayatul Maula³, Jihan Luthfiyah⁴,
Tia Anggestin⁵, Aris Setiawan Adji⁶

Surel: yhuliatusisa13@gmail.com, elsa.ardelia@umt.ac.id, hidayatul1407@gmail.com,
luthfiyahjihane@gmail.com, tiaanggestin86@gmail.com, arilsida1@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the school health business program (UKS) with clean and healthy living behavior at the Natural Elementary School in Tangerang City. This research uses a case study qualitative research type. In this study, researchers collected descriptive data obtained from data collection through observation, interviews, and documentation. The steps of data analysis include data reduction, data presentation, and verification. Checking the validity of the data using triangulation techniques. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of the UKS Program at the Natural Elementary School is quite good.

Key Words: UKS, Elementary School, Health

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Alam Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data melalui Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Langkah-langkah analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Program UKS di Sekolah Dasar Alam Tangerang tergolong baik.

Kata Kunci: UKS, Sekolah Dasar, Kesehatan

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah lembaga formal, tempat dimana peserta didik mendapatkan pendidikan dan pelajaran. Sekolah mempersiapkan peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, agar mampu berdiri sendiri dalam masyarakat. Di dalam pengembangan nasional, anak merupakan investasi pembangunan dalam bidang tenaga kerja dan pewaris negara di masa mendatang, maka pembinaan

terhadap anak harus dilakukan sejak dini. Sehubungan dengan itu, bidang pendidikan dan kesehatan mempunyai peranan yang besar karena secara organisatoris sekolah berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, sedangkan secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik (Apriani & Gazali, 2018).

Menurut Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1992 (Indonesia, 1992) Tentang Kesehatan, Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk

menyelenggarakan upaya kesehatan. UKS adalah sarana utama pendidikan kesehatan yang ada di sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan 2 selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang nantinya akan menghasilkan derajat kesehatan peserta didik secara optimal. Program Usaha Kesehatan Sekolah dilaksanakan pada semua jenis atau tingkatan pendidikan, baik Sekolah Negeri maupun Swasta mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, Khusus pengembangan Sekolah Dasar penyelenggaraannya bersama-sama dengan lembaga pendidikan mulai tingkat daerah sampai dengan pusat.

Sekolah dengan UKS yang baik adalah sekolah yang telah melaksanakan UKS dengan ciri-ciri melibatkan semua pihak yang berkaitan dengan masalah kesehatan sekolah, menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman, memberikan pendidikan kesehatan di sekolah, memberikan akses terhadap pelayanan kesehatan, ada kebijakan dan upaya sekolah untuk mempromosikan kesehatan dan berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat (Erlisa Candrawati & Esti Widiani, 2015). Usaha Kesehatan sekolah merupakan program terpadu 4 (empat) departemen terkait yaitu depdiknas, depkes, depag dan depdagri Agar program kesehatan sekolah dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik, maka diperlukan manajemen pembinaan dan pengelolaan uks yang baik pula. Pembinaan dan pengelolaan uks dapat berjalan dan dilaksanakan dengan baik apabila ada wadah

organisasi yang menanganinya. Wadah yang sudah terbentuk dalam organisasi uks adalah tim pembina dan tim pelaksana uks (Riesanda Najmi Sasmitha, 2010).

Peran orang tua dan masyarakat juga sangat diperlukan dalam upaya mendukung program UKS di sekolah. Hal ini dikarenakan, orang tua dan masyarakat adalah tempat dimana peserta didik terbentuk selain di sekolah. Oleh karena itu, orang tua dan masyarakat juga harus menerapkan budaya hidup bersih dan sehat. Sosialisasi Kesehatan di tengah masyarakat termasuk orang tua sangat diperlukan untuk terciptanya kesadaran akan kesehatan di masyarakat. Jadi, dalam menerapkan program UKS yang baik maka diperlukan dukungan dari semua pihak baik dari dalam ataupun luar sekolah.

Tujuan UKS adalah meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik melalui peningkatan perilaku hidup bersih jasmani dan rohani sehingga anak didik dapat tumbuh berkembang secara harmonis dan optimal seiring dengan kemandirian dalam beraktifitas dan pada akhirnya menjadi manusia yang lebih berkualitas. (Hadi, 2018) menuturkan bahwa Sasaran pelaksanaan UKS adalah peserta didik di sekolah/satuan pendidikan luar sekolah, Guru, Pamong Pelajar, Pengelolaan Pendidikan lainnya, Pengelola Kesehatan, dan masyarakat. Lingkungan sekolah yang sehat tentu sangat mendukung dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka tiga pelaksanaan

program pokok UKS yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat, yang perlu didorong dan dimasyarakatkan agar semua pihak memahami dan mendukung program UKS di sekolah dan madrasah (Limbu & Ribka, 2012). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan ujung tombak pemberdayaan masyarakat agar berperilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas. sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar Kesehatan. PHBS di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat (Pada et al., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Program UKS Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Alam Tangerang” untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Alam Kota Tangerang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data melalui Observasi, wawancara, dan Dokumentasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Alam Kota Tangerang yang beralamat di jalan KH.Hasyim Ashari, Gg. Kemandoran, RT.005/RW.001, Kenanga, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Banten, Banten pada hari Kamis, 3 Juni 2021 pukul 13.00 WIB.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan penanggung jawab UKS SD Alam Kota sebagai pelaksana program UKS.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan penanggung jawab UKS SD Alam Tangerang sebagai subjek penelitian dan dokumentasi sebagai data pendukung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan penanggung jawab UKS kemudian melakukan observasi pelaksanaan program UKS di SD Alam Kota Tangerang. Peneliti juga

melakukan dokumentasi dan membuat catatan lapangan sebagai upaya untuk kelengkapan data.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian karena peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Peneliti dibantu dengan instrumen panduan seperti panduan Observasi (Pengamatan), pedoman wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis dari Milles dan Huberman. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Proses selanjutnya adalah penyajian data. Setelah direduksi kemudian data disajikan ke dalam bentuk kerangka atau bagan yang sesuai (Rijali, 2019).

Penyajian data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dari hasil penelitian tentang Pelaksanaan Program UKS Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Alam Tangerang. Kemudian langkah terakhir adalah verifikasi data. Data yang telah

diproses kemudian ditarik kesimpulan. Penyimpulan merupakan proses pengambilan intisari data sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil analisis disusun untuk mengungkap realita Pelaksanaan Program UKS Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Alam Tangerang.

Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Langkah ini dilakukan untuk dapat meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data penelitian yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi teknik. Langkah ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SD Alam Tangerang yang beralamat di jalan KH. Hasyim Ashari, Gg. Kemandoran, RT.005/RW.001, Kenanga, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Program UKS di Sekolah Dasar Alam Tangerang tergolong baik. Hal ini terbukti dengan pengadaan fasilitas UKS yang lengkap dan terkelola dengan baik mulai dari peralatan, perlengkapan, obat-obatan, dan lain-

lain. Obat-obatan yang disediakan di UKS Sekolah Dasar Alam Tangerang diutamakan yang berasal dari alam yaitu obat-obatan herbal. Selain itu, pihak sekolah juga rutin mengikuti pelatihan yang diadakan oleh puskesmas setempat sebagai instansi Kesehatan terdekat. Kepala sekolah, pengelola UKS, guru dan siswa pun sangat mendukung penuh adanya UKS dan saling berkolaborasi dalam memajukan UKS di sekolah tersebut. Dikatakan oleh kepala sekolah SD Alam Tangerang bahwa kepala sekolah mendukung penuh UKS dalam kegiatan di dalam dan ataupun di luar sekolah untuk mengembangkannya lebih dalam lagi. Penanggung jawab UKS di sekolah alam Tangerang mengatakan bahwa peserta didik telah diberi pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip-prinsip hidup sehat, contohnya seperti mencuci tangan dengan sabun sebelum masuk kelas di wastafel yang telah disediakan.

Dalam pelaksanaan program UKS di sekolah dasar alam juga dilakukan pemberantasan penyakit menular melalui vaksinasi dan sebagainya oleh Petugas Puskesmas, dilaksanakan pelatihan dokter kecil yang dibimbing langsung oleh petugas Puskesmas selama beberapa hari secara rutin yang nantinya akan menjadi duta UKS di kelasnya masing-masing, dilakukan pemeriksaan penjangkaran kesehatan peserta didik, anak yang sakit di rawat di sekolah, anak yang sakit di rujuk ke Puskesmas bila tidak dapat diatasi, di sekolah sering dilaksanakan penyuluhan kesehatan, dilakukan pengawasan warung sekolah dan

perbaikan gizi, ada pencatatan dan pelaporan tentang keadaan penyakit dan status gizi dan hal lainnya yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan, dilakukan pembinaan kerjasama antar masyarakat sekolah (guru, murid, pegawai), pelatihan dan penanaman pola hidup sehat agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu juga dibutuhkan adanya kerjasama yang baik dan penuh pengertian dengan berbagai tenaga kesehatan, seperti dokter, ahli gizi dan paramedis. Kendati demikian, menurut (Zaini, 2019) dijelaskan bahwa pembinaan kesehatan anak usia sekolah dasar disesuaikan dengan tahapan proses tumbuh kembangnya, dan mendorong kemandirian anak untuk berperilaku hidup sehat.

Selain itu, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di UKS SD Alam Tangerang sudah diterapkan dengan baik dan konsisten. Hal ini dibuktikan dengan adanya poster perilaku hidup bersih dan sehat di beberapa sudut UKS atau sekolah, lalu disediakan fasilitas yang sangat memadai seperti wastafel/ tempat cuci tangan yang cukup banyak beserta sabun dan juga handsanitizer, juga pembiasaan dan penyuluhan yang diadakan rutin kepada peserta didik. Hal ini dirasa penting untuk diterapkan di lingkungan sekolah khususnya sekolah dasar guna menciptakan sikap peserta didik untuk senantiasa hidup bersih dan sehat, antara lain sikap terhadap sakit dan penyakit, cara pemeliharaan dan cara hidup sehat, dan terhadap kesehatan lingkungan. Sebab dalam beberapa hal,

sikap merupakan penentu yang penting dalam tingkah laku manusia. Sebagai reaksi maka selalu berhubungan dengan dengan dua alternatif yaitu senang atau tidak senang, menolak dan melaksanakannya, menjauhi atau mendekati.

SIMPULAN

Pelaksanaan Program UKS di Sekolah Dasar Alam Tangerang tergolong baik. Hal ini terbukti dalam pengadaan fasilitas UKS yang lengkap dan terkelola dengan baik mulai dari peralatan, perlengkapan, obatobatan, dan lain-lain. Selain itu, pihak sekolah juga rutin mengikuti pelatihan yang diadakan oleh puskesmas setempat sebagai instansi Kesehatan terdekat. Kepala sekolah, pengelola UKS, guru dan siswa pun sangat mendukung penuh adanya UKS dan saling berkolaborasi dalam memajukan UKS di sekolah tersebut.

Selain itu, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di UKS SD Alam Tangerang sudah diterapkan dengan baik dan konsisten. Hal ini dibuktikan dengan adanya poster perilaku hidup bersih dan sehat di beberapa sudut UKS atau sekolah, lalu disediakan fasilitas yang sangat memadai seperti wastafel/ tempat cuci tangan yang cukup banyak beserta sabun dan juga handsanitizer, juga pembiasaan dan penyuluhan yang diadakan rutin kepada peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan

sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20–28. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14456>

Erlisa Candrawati, & Esti Widiani. (2015). Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 3(1), 15–23.

Hadi, U. K. (2018). *Kejadian DBD berdasarkan faktor iklim di kota Ternate. October.*

Indonesia, P. R. (1992). *Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan. 23.*

Limbu, & Ribka. (2012). Analisis Pelaksanaan Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (Trias UKS) Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Blimbing Kota Malang. *The Indonesian Journal of Public Health*, 1, 51–66.

Pada, P., Di, S., Rumbai, S. D. N., & Pekanbaru, K. (2019). *slide show. 3(1), 14–21.*

Riesanda Najmi Sasmitha. (2010). Bab 1 pendahuluan. *Pelayanan Kesehatan, 2015*, 3– 13.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Zaini, A. (2019). Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak

Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 118.
<https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>